

Analisis Metode Terjemahan Google Translate dari Teks Berita Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia

Salsabila Zahra

Universitas Pendidikan Indonesia
Email: *salsabila_zahra@upi.edu*

Dea Septiani

Universitas Pendidikan Indonesia
Email: *deaseptiani@upi.edu*

Rinaldi Supriadi

Universitas Pendidikan Indonesia
Email: *Rinaldisupriadi@upi.edu*

Abstract

Maintaining the meaning from the source text to the target language is a fundamental principle in translation to ensure that the conveyed information remains clear. This research aims to analyze the translation methods used by Google Translate in translating news texts from Arabic to Indonesian. With a descriptive qualitative approach, this study evaluates the translation techniques applied by the machine Translator. The news text used is sourced directly from the Arabic news portal “بوابة الأهرام”. Data were obtained from Arabic news texts which have been translated into Indonesian by Google Translate. The analysis revealed various techniques such as transposition, pure borrowing, calque, and modulation used in the translation process. The conclusion of this research confirms that Google Translate is capable of producing relatively accurate translations by selecting equivalent words that are appropriate to the target language. However, some words used in the translation still contain inaccuracies. This results in users need to understand the limitations and potential errors that may occur in the translation process.

Keywords: *Arabic Language, Google Translate, Translation Techniques*

Abstrak

Mempertahankan makna dari teks sumber ke dalam Bahasa target merupakan prinsip dasar dalam melakukan penerjemahan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode terjemahan yang digunakan oleh *Google Translate* dalam mengalihbahasakan teks berita dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, studi ini mengevaluasi teknik penerjemahan yang diterapkan oleh mesin penerjemah tersebut. Teks berita yang digunakan bersumber langsung dari portal berita berbahasa Arab “بوابة الأهرام”. Data diperoleh dari teks berita Bahasa Arab yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh *Google Translate*. Hasil analisis menunjukkan berbagai teknik yang digunakan oleh *Google Translate* seperti transposisi, peminjaman murni, calque, dan modulasi yang digunakan dalam proses terjemahan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *Google Translate* mampu menghasilkan terjemahan yang relatif akurat dengan pemilihan padanan kata yang sesuai dengan Bahasa target. Namun, beberapa kata yang digunakan dalam penerjemahan masih terdapat ketidakakuratan. Hal ini mengakibatkan pengguna perlu memahami batasan dan potensi kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses penerjemahan.

Kata kunci: *Bahasa Arab, Google Translate, teknik penerjemahan*

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu media berkomunikasi bagi penganut agama Islam dan berbagai negara muslim di dunia. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam. Bahasa ini sangat krusial untuk dipelajari khususnya oleh umat Islam karena dalam menjalankan ibadah sehari-hari seperti shalat dan berdoa, umat Islam memakai Bahasa Arab. Bahasa Arab juga menjadi Bahasa internasional yang telah diakui oleh dunia. Bahkan saat ini bahasa Arab mulai digunakan dalam berbagai pertemuan internasional, berita-berita, hingga berbagai ilmu pengetahuan. Dengan begitu, kemahiran berbahasa Arab menjadi kunci bagi perkembangan individu, masyarakat, dan bangsa di era global saat ini.¹

Kemahiran berbahasa Arab dan memahaminya tidak hanya dimiliki oleh seorang individu saja melalui pembelajaran formal dan informal. Saat ini, seiring berkembangnya teknologi menjadikan banyaknya alat penunjang kemampuan mahir berbahasa seperti mesin penerjemah. Mesin penerjemah menjadi alat yang dibutuhkan manusia pada era global saat ini.²

Mesin penerjemah dapat membantu manusia dalam menerjemahkan atau mengalihbahasakan suatu Bahasa ke Bahasa lain dalam waktu yang singkat. Dalam hal itulah mesin penerjemah menjadi alat penunjang kemampuan berbahasa yang banyak digunakan saat ini.³

Berbagai mesin penerjemah muncul untuk menunjang manusia dalam kemahiran berbahasa. Salah satu mesin penerjemah yang sering digunakan saat ini ialah Google Translate. Dengan menyediakan layanan berbasis web, Google Translate dapat menerjemahkan sebuah teks baik melalui lisan maupun tulisan. Hingga saat ini, Google Translate mampu menerjemahkan 80 bahasa dunia. Google Translate sebagai mesin penerjemah yang mempunyai kemampuan menerjemahkan teks dalam waktu yang singkat menjadi hal yang menarik untuk dikaji.⁴

Fokus utama dalam penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi metode terjemah yang digunakan oleh Google Translate dalam mengalihbahasakan sebuah teks berita berbahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui metode terjemah

¹ Edy, S. (2017). Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 98–117.

² Siti Islahiyah, I. J. (2022). Analisis Kesepadanan Makna Pada Fitur Terjemah Arab-Indonesia Di Instagram (Teori Newmark). *تعليم اللغة العربية في العصر الطبيعي الجدي*.

10–1,(1)I.

³ Husin, H., Dhia, H. Z., (2021). Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula. *Nasional Bahasa Arab*.

⁴ Harahap, K. A. (2014). Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate dari Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 15(1), 26–43. <https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014.pp26-43>

yang digunakan mesin penerjemah Google Translate serta mengetahui sejauh mana tingkat akurasi dan kesepadanan makna dari metode terjemah yang digunakan Google Translate.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini bersifat studi kepustakaan sehingga data yang diperoleh berasal dari kajian teks atau buku-buku yang relevan dan rumusan masalah penelitian ini. Peneliti memilih pendekatan ini difokuskan untuk menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan *Google Translate* pada satu teks berita bahasa Arab yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. *Google Translate* dipilih karena aplikasi tersebut sering digunakan oleh peneliti dalam hal penerjemahan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data tertulis yang terdiri dari buku-buku yang berkaitan, karya ilmiah, artikel ilmiah, dan penelitian-penelitian lainnya yang memiliki kaitan dan relevansi dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengamati dan menganalisis data-data penelitian yang didapatkan. Peneliti membaca, mengamati, dan menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan oleh *Google Translate*.

Teknik analisis data yang dipilih oleh

peneliti adalah reduksi data, display data, verifikasi data, dan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan untuk menganalisis teknik penerjemahan *Google Translate* dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Setelah menganalisis teknik penerjemahan, peneliti menyajikan hasil analisis teknik penerjemahan yang disusun dalam satu tabel. Hasil analisis akan diverifikasi dan diperkuat dengan merujuk pada sumber-sumber kajian lainnya, seperti buku-buku, kajian dan artikel, dan literatur terkait. Verifikasi ini penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Data yang diperoleh dari analisis akan disajikan secara sistematis dengan menggunakan tabel dan deskripsi yang mendukung untuk memudahkan pemahaman sehingga dapat ditarik kesimpulan dari analisis teknik penerjemahan yang digunakan oleh *Google Translate*.

Hasil dan Pembahasan

A. Teknik Penerjemahan Google Translate

Penerjemahan adalah suatu aplikasi pada linguistik terapan yang menjembatani dalam pengalihan pesan dari bahasa satu ke bahasa yang lain. Menurut Newmark (1988:5) penerjemahan itu menerjemahkan makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan yang dimaksudkan pengarang.⁵ Kegiatan penerjemahan

⁵ Faqih, A. (2018). Penggunaan Google Translate dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa

memiliki maksud untuk membantu individu yang tidak dapat memahami pesan secara langsung dari bahasa sumbernya. Esensi sesungguhnya dari penerjemahan ialah untuk menyampaikan sebuah amanat (gagasan, perasaan, pemikiran) dari bahasa sumber ke bahasa target (Zaka Al-Farisi).

Dalam buku “Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia” yang disusun oleh Prof. M. Zaka Al Farisi, M.Hum., terdapat 18 jenis teknis penerjemahan, diantaranya:⁶

1. Teknik Peminjaman

Terdapat dua teknik pada teknik peminjaman. Pertama, peminjaman murni yang menggunakan aturan transliterasi. Kedua, peminjaman alamiah, yaitu sebuah kata dari bahasa sumber yang sudah diserap ke dalam bahasa target dan sudah sesuai dengan kaidah fonotaktik dan morfotaktik.

2. Teknik Calque

Teknik penerjemahan ini biasa digunakan untuk menerjemahkan suatu frasa (biasanya frasa nomina) tanpa mengubah susunan kata yang sudah ada. Contohnya frasa adjektiva “العَمَلُ الصَّالِحُ” diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia tanpa mengubah pola susunannya yaitu “Amal Saleh”.

Indonesia: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/article/view/24216>

⁶ M. Zaka Al Farisi. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

3. Teknik Literal

Teknik penerjemahan ini terdapat penggantian struktur sintaksis bahasa sumber dengan bahasa target. Penerjemahan dengan teknik literal dilakukan dengan menerjemahkan bahasa sumber kata per kata ke dalam bahasa target.

4. Teknik Amplifikasi

Teknik penerjemahan ini dapat mengeksplisitkan atau memparafrase suatu informasi implisit yang terdapat dalam bahasa sumber.

5. Teknik Reduksi

Teknik penerjemahan ini cirinya terdapat pada pemadatan informasi bahasa sumber dalam bahasa target.

6. Teknik Kompensasi

Dalam teknik ini penerjemah memasukkan unsur-unsur informasi teks bahasa sumber di tempat lain dalam teks bahasa target.

7. Teknik Deskripsi

Teknik penerjemahan ini mengganti suatu ungkapan atau isitilah tertentu untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsinya. Pemadanan bentuk dan fungsi yang tidak dikenal dalam bahasa target dapat menggunakan kata generik sebagai item leksikal disertai dengan modifikasi.

8. Teknik Generalisasi

Teknik penerjemahan ini dilakukan dengan memilih istilah yang lebih umum atau netral, yakni dari subordinat ke superordinat.

9. Tekni Kompresi Lingusitik

Teknik penerjemahan ini dapat digunakan dalam penerjemahan simultal atau dalam penerjemahan teks film. Teknik ini dilakukan dengan cara mensistesis unsur-unsur linguistik dalam teks bahasa target.

10. Teknik Pelepasan

Teknik penerjemahan ini terdapat penghilangan unsur yang terdapat dalam bahasa sumber. Penghilangan unsur pada teknik ini bersifat parsial, tidak seperti pada teknik pelepasan yang menghilangkan informasi secara menyeluruh.

11. Teknik Penambahan

Teknik penerjemahan ini yaitu menambahkan beberapa kata yang dimaksudkan untuk memperjelas pesan penulis dalam bahasa sumber. Dengan adanya penambahan kata, teks terjemahan dapat lebih berterima, mudah dipahami, dan tidak ambigu.

12. Teknik Pergeseran

Teknik penerjemahan ini dipandang sebagai dwitindak komunikasi yang melibatkan dua bahasa berbeda. Perbedaan ini meliputi

aspek struktur dan kultur.

13. Teknik Modulasi

Teknik penerjemahan ini dapat dikatakan sebagai teknik penyesuaian karena penerjemahan menggunakan teknik ini dilihat dari sudut pandang penerjemah. Modulasi digunakan untuk mencapai kesetaraan, mengubah strategi seperti dari abstrak ke konkrit.

14. Teknik Adaptasi

Teknik penerjemahan ini memungkinkan penerjemah untuk menerjemahkan unsur-unsur budaya dari bahasa sumber ke unsur-unsur budaya dalam bahasa target. Teknik ini melibatkan pencocokan antar dua budaya, sejalan dengan konsep kesetaraan budaya atau penggantian budaya.

Di era digital saat ini, penerjemahan memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Banyaknya literatur berbahasa asing sering menjadi kendala bagi para akademisi. Penggunaan Google Translate atau mesin penerjemahan dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam proses penerjemahan. Akan tetapi tingkat keakuratannya dalam menerjemahkan perlu diteliti lebih lanjut.⁷

Dalam praktiknya, penerjemahan dengan menggunakan Google Translate harus dilakukan

⁷ Siti Islahiyah, I. J. (2022). Analisis Kesepadanan Makna Pada Fitur Terjemah Arab-Indonesia Di Instagram (Teori Newmark). *تعليم اللغة العربية في العصر الطبيعي الجدي*, 1(1), 10-1.

dengan bijak. Pengguna harus mampu membedakan hasil terjemahan yang akurat dan dapat diterapkan pada teks sasaran. Pengguna hendaknya tidak mengandalkan hasil terjemahan Google Translate saja, tapi pengguna juga harus mengidentifikasi bentuk kata dan jenis makna yang terdapat dalam suatu teks sumber sebelum menerjemahkannya dengan Google Translate.⁸

Hasil analisis akurasi penerjemahan *Google Translate* Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia menunjukkan hasil 70% akurat. Dengan begitu, teknologi ini setidaknya menjadi teknologi yang dipertimbangkan oleh para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa. Kendati demikian, pengawasan guru pada saat menggunakan Google Translate untuk menerjemahkan Kosakata Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di sekolah atau kampus tetap diperlukan.⁹

B. Analisis Metode Terjemah *Google Translate*

Teks berita yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari portal berita "قطع المياه" yang berjudul "البوابة الأهرام"

⁸ Yunos, I., Yaakub, M. B., & ... (2023). Kajian Perbandingan Penerjemahan Kata Nama Arab-Melayu Menggunakan 'Google Translate' dan "Microsoft Bing." *Asian People Journal* <https://journal.unisza.edu.my/apj/index.php/apj/article/view/402>

⁹ Khoiriyah, H. (2020). Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.205>

ببعض مناطق جمصة لمدة 10 ساعات في هذا التوقيت" yang terbit pada tanggal 26 September 2023 (باشا، 2023).¹⁰

Judul Teks

Teks Asli	Hasil Terjemah	Analisis Metode
قطع المياه ببعض مناطق جمصة لمدة 10 ساعات في هذا التوقيت	Saat ini air telah terputus di beberapa wilayah Gamasa selama 10 jam	Transposisi, reduksi, amplifikasi, dan modulasi

Pemakaian Teknik transposisi digunakan dalam awal kalimat. Hal ini dikarenakan adanya pemindahan penerjemahan "هذا التوقيت" menjadi "saat ini" yang semula di akhir kalimat menjadi di awal kalimat. Pemakaian teknik reduksi pada "ببعض مناطق جمصة" diterjemahkan menjadi "di beberapa wilayah Gamasa" dengan pemadatan penerjemahan untuk memudahkan pemahaman. Pemakaian teknik modulasi pada keseluruhan kalimat sebagai penyesuaian tata bahasa target, yakni bahasa Indonesia.

¹⁰ منى باشا. (2023). قطع المياه ببعض مناطق جمصة لمدة 10 ساعات في هذا التوقيت. الدقهلية: بوابة الأهرام.

Teks paragraf 1

Teks Asli	Hasil Terjemah	Analisis Metode
أعلنت شركة مياه الشرب والصرف الصحي بالدقهلية، عن انقطاع المياه، غدًا الأربعاء، من 10 صباحًا وحتى 8 مساءً ببعض مناطق جمصة.	Perusahaan Air dan Sanitasi Dakahlia mengumumkan pemadaman air besok, Rabu, mulai pukul 10.00 hingga 20.00 di beberapa wilayah Gamasa.	Transposisi, peminjaman murni, dan pergeseran.

Teknik transposisi digunakan dalam mengubah jumlah fi'liyyah (P S) menjadi jumlah ismiyyah (S P). Teknik peminjaman murni digunakan dalam menerjemahkan nama tempat “الدقهلية” menjadi “Dakahlia” dan “جمصة” menjadi Gamasa. Kemudian teknik pergeseran digunakan dalam penerjemahan “من 10 صباحًا حتى 8 مساءً” menjadi “pukul 10.00 hingga 20.00”. Teknik pergeseran ini digunakan untuk menyesuaikan format waktu bahasa target.

Teks paragraf 2

Teks Asli	Hasil Terjemah	Analisis Metode
وأفاد البيان بأن المناطق المتأثرة هي إسكان الشيخ زايد، والجامعة الأهلية، لقيام الشركة	Pernyataan tersebut menyatakan bahwa daerah yang terkena dampak adalah perumahan Sheikh Zayed dan Universitas Nasional, karena perusahaan sedang melakukan pekerjaan untuk menghubungkan saluran air baru	Calque, peminjaman murni, dan reduksi.

بتنفيذ	ke saluran air	
أعمال	yang ada di kota	
ربط	Gamasa.	
خطوط		
مياه جديدة		
بخطوط		
مياه قائمة		
بمدينة		
جمصة.		

Teknik calque digunakan dalam murokab (frasa) washfi, idhafi, dan jar majrur dalam kalimat tersebut. Diantaranya ialah; “إسكان الشيخ زايد” diterjemahkan menjadi “perumahan Sheikh Zayed”, “الأهلية الجامعة”, “Universitas Nasional” kemudian “بخطوط مياه قائمة بمدينة جمصة” diterjemahkan menjadi “saluran air yang ada di Kota Gamsa”.

Teks paragraf 3

Teks Asli	Hasil Terjemah	Analisis Metode
وناشدت الشركة المواطنين،	Perusahaan mengimbau warga, lembaga pemerintah,	Transposisi, calque, modulasi, dan reduksi.

والمصالح	unit lokal,	
الحكومية،	otoritas,	
والوحدات	rumah sakit,	
المحلية	dan toko roti	
والهيئات	untuk	
والمستشفيات،	memenuhi	
والمخابز،	kebutuhan	
بتدبير	air minum	
احتياجاتهم من	mereka	
مياه الشرب	selama masa	
خلال فترة	kerja.	
الأعمال.		

Dalam penerjemahan tersebut, Google Translate memakai Teknik penerjemahan transposisi untuk mengubah struktur kalimat yang semula jumlah fi’liyyah (P S) menjadi jumlah ismiyyah (P S). Teknik calque dalam penerjemahan kalimat ini juga digunakan dalam menerjemahkan murokab (frasa) washfi, jar majrur, dan idhafi, diantaranya; “الركبة”, “والمصالح الحكومية”, “المواطنين”, “من مياه الشرب”, “والوحدات المحلية”.

C. Analisis Perbandingan Hasil Terjemah Google Translate dan Terjemahan Manual

Judul Teks

Teks Asli	Hasil Terjemah Google Translate	Hasil Terjemah Manual
قطع المياه ببعض مناطق جمصة لمدة 10 ساعات في هذا التوقيت	Saat ini air telah terputus di beberapa wilayah Gamasa selama 10 jam	Pemadaman Air di beberapa Wilayah Gamasa Selama 10 Jam Hari Ini

Perbedaan hasil terjemah mesin dengan manual terlihat pada padanan kata yang sesuai dengan budaya dan gaya Bahasa dari Bahasa target. Terjemahan manual menggunakan kata “pemadaman air” karena kata berikut merupakan padanan yang sering digunakan dalam budaya Indonesia.

Teks paragraf 1

Teks Asli	Hasil Terjemah Google Translate	Hasil Terjemah Manual
أعلنت شركة	Perusahaan Air dan Sanitasi Dakahlia	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

مياه الشرب والصرف الصحي بالدقهلية، عن انقطاع المياه، غدًا الأربعاء، من 10 صباحًا وحتى 8 مساءً ببعض مناطق جمصة.	mengumumkan pemadaman air besok, Rabu, mulai pukul 10.00 hingga 20.00 di beberapa wilayah Gamasa.	mengumumkan pemadaman air untuk beberapa wilayah Gamasa dimulai dari hari Rabu, pukul 10.00 hingga pukul 20.00 waktu setempat.
--	---	--

Penggunaan Teknik modulasi pada terjemahan manual terlihat jelas pada kalimat “شركة مياه الشرب والصرف الصحي” diterjemahkan sebagai “Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)” hal ini menunjukkan pendekatan yang mendalam dengan Bahasa target sehingga penyampaian makna mudah diterima dan dimengerti oleh penutur Bahasa target. Sedangkan pada terjemahan Google Translate, kalimat tersebut hanya diterjemahkan

sesuai dengan Bahasa sumber saja. Tidak ada pendekatan mendalam ke Bahasa target.

Teks paragraf 2

Teks Asli	Hasil Terjemah <i>Google Translate</i>	Hasil Terjemah Manual
البيان بأن المناطق المتأثرة هي إسكان الشيخ زايد، والجامعة الأهلية، لقيام الشركة بتنفيذ أعمال ربط وأفاد	Pernyataan tersebut menyatakan bahwa daerah yang terkena dampak adalah perumahan Sheikh Zayed dan Universitas Nasional, karena perusahaan sedang melakukan pekerjaan untuk menghubungkan saluran air baru ke saluran air yang ada di kota Gamasa.	PDAM juga menginformasikan terkait daerah yang terkena dampak dari pemadaman air. Diantaranya yaitu Perumahan Syeikh Zayid dan Universitas Nasional. Pemadaman air dilakukan karena PDAM akan menyambungkan saluran air baru dengan saluran air lama yang ada di kota Gamasa

خطوط مياه جديدة بخطوط مياه قائمة بمدينة جمصة.		
---	--	--

Pada hasil terjemahan *Google Translate* pada paragraph kedua ini terdapat ketidakakuratan pada hasil terjemahan “pernyataan tersebut menyatakan”. Dari hasil terjemahan tersebut kata “pernyataan” seolah-olah menjadi subjek dari kata kerja “وأفاد” padahal yang subjek dari kata kerja tersebut masih sama dengan kata kerja “أعلنت” pada paragraf pertama yakni “شركة مياه الشرب والصرف الصحي” yang dapat diterjemahkan sebagai “Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)” dengan teknik modulasi dan pendekatan mendalam kepada Bahasa target.

Teks paragraf 3

Teks Asli	Hasil Terjemah <i>Google Translate</i>	Hasil Terjemah Manual
وناشدت الشركة المواطنين،	Perusahaan mengimbau warga, lembaga	PDAM juga mengimbau kepada para warga,

والمصالح الحكومية، والوحدات المحلية والهيئات والمستشفيات، والمخازن، بتدبير احتياجاتهم من مياه الشرب خلال فترة الأعمال.	pemerintah, unit lokal, otoritas, rumah sakit, dan toko roti untuk memenuhi kebutuhan air minum mereka selama masa kerja.	Lembaga pemerintah, unit dan badan lokal, rumah sakit, dan pabrik-pabrik roti agar menggunakan air minum dengan bijak selama masa pengerjaan penyambungan pipa air.
---	---	--

Hasil penerjemahan pada paragraf ini terdapat ketidakakuratan pada hasil terjemahan “selama masa kerja”. Kalimat tersebut menimbulkan kebingungan makna. Penerjemahan yang akurat ialah “masa pengerjaan”. Dalam terjemahan manual juga ditambahkan kalimat sehingga hasil terjemahan menjadi “masa pengerjaan penyambungan pipa air” penambahan kalimat tersebut sebagai pengulangan informasi dan penegas makna yang disampaikan dalam paragraf sebelumnya agar makna yang disampaikan tersampaikan dengan jelas.

Simpulan

Mempertahankan makna dari teks sumber ke dalam Bahasa target merupakan prinsip dasar dalam melakukan penerjemahan untuk memastikan bahwa informasi yang

disampaikan tetap jelas. Pada penerjemahan *Google Translate*, pemilihan teknik mengutamakan literal. Dalam menerjemahkan murokab (frasa), *Google Translate* memakai teknik calque dan modulasi agar dapat dimaknai dengan alami dalam bahasa target. *Google translate* juga memakai teknik transposisi dalam menyusun struktur terjemahan. Teknik ini digunakan karena menyesuaikan kebiasaan bahasa target. Dalam Bahasa Arab, struktur yang digunakan ialah P S namun dalam Bahasa target yakni Bahasa Indonesia, lazimnya menggunakan struktur S P. *Google translate* sudah mampu menyesuaikan struktur Bahasa tersebut pada hasil terjemahannya. Namun, masih terdapat ketidakakuratan dalam beberapa penerjemahan. Hasil penerjemahan *Google translate* pun masih kurang menyambungkan makna antar paragraf sehingga menimbulkan perbedaan alih makna dan keterpaduan makna antar paragraf dari Bahasa sumber ke dalam Bahasa target. Dengan demikian, penggunaan *Google translate* dalam menerjemahkan Bahasa arab ke Bahasa Indonesia tak bisa lepas pula dari ketelitian dan koreksi manusia secara manual.

Daftar Pustaka

- Edy, S. (2017). Penerapan Metode Terjemah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Sukorejo Situbondo. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 98–117.
- Faqih, A. (2018). Penggunaan Google Translate dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke

dalam Bahasa Indonesia: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/article/view/24216>

Harahap, K. A. (2014). Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate dari Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Agama*, 15(1), 26–43. <https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014.pp26-43>

Khoiriyah, H. (2020). Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.205>

Husin, H., Dhia, H. Z., (2021). Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula. *Nasional Bahasa Arab*.

M. Zaka Al Farisi. 2011. Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Siti Islahiyah, I. J. (2022). Analisis Kesepadanan Makna Pada Fitur Terjemah Arab-Indonesia Di Instagram (Teori Newmark).
–1, (1) *1*, *تعليم اللغة العربية في العصر الطبيعي الجدي*, 10.

Yunos, I., Yaakub, M. B., & ... (2023). Kajian Perbandingan Penterjemahan Kata Nama Arab-Melayu Menggunakan 'Google Translate'dan "Microsoft Bing." *Asian People Journal*
<https://journal.unisza.edu.my/apj/index.php/apj/article/view/402>

منى باشا. (2023). قطع المياه ببعض مناطق
جمصة لمدة 10 ساعات في هذا
التوقيت. الدقهلية: بوابة الأهرام.